

## **BAB III**

### **METERI DAN METODE**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 5 februari 2016 sampai 21 Maret 2016 di CV. Capita Farm di Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

#### **3.1. Materi**

Materi yang digunakan adalah kandang sapi perah sebagai media pengamatan, thermometer sebagai pengukur suhu kandang, meteran alat untuk mengukur panjang, lebar dan tinggi kandang, Hygrometer untuk mengukur kelembapan disekitar kandang, sekop, sapu lidi dan selang air untuk membersihkan feses.

#### **3.2. Metode**

Metode yang dilakukan yaitu ikut secara partisipasi terhadap kegiatan pengelolaan ternak perah dengan cara mengukur ukuran kandang dari panjang dan lebar kandang sampai ketinggian kandang, mengukur bagian – bagian kandang, mengukur penyekat antar sapi, mengecek suhu sekitar kandang, mengukur suhu dan kelembapan, mengamati kontruksi kandang, melakukan cara pembersihan limbah dengan baik. Pengambilan data manajemen perkandangan meliputi : pengukuran luas kandang, jenis kandang, kapasitas kandang, jumlah kandang, tipe kandang. Pengambilan tatalaksana sanitasi meliputi bentuk limbah dan tempat pembuangan limbah. Data Primer yang diambil dengan pengamatan dan

pengukuran lokasi kandang. Data sekunder diperoleh dari catatan yang berada di peternakan tersebut. Parameter yang diamati adalah; 1) jenis kandang 2) meliputi kandnag sapi laktasi, kering kandang, dara, jantan, pedet dan karantina; 2) ukuran kandang meliputi panjang, lebar dan tinggi kandang, luas kandang, panjang, lebar dan dalam selokan, panjang dan lebar gang dalam kandang. 3) kontruksi dan bahan yang digunakan untuk kandang; 4) perlengkapan – perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang produksi; 5) suhu dan kelembaban udara; 6) lokasi peternakan.

### 3.2.1. Pengukuran kandang

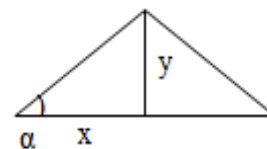
Pengukuran terhadap panjang, lebar dan tinggi dari tiap – tiap kandang yang ada, pengukuran kandang meliputi atap, lantai, tempat pakan dan minum, selokan/ parit, gang tengah, dan dinding

**3.2.1.1. Atap kandang,** atap kandang diukur dari lantai kandang sampai titik tertinggi atap, selain itu juga mengukur titik terendah atap. Kemiringan atap diukur dengan cara:

$$\text{Jarak Vertikal} = y$$

$$\text{Jarak Horizontal} = x$$

$$\text{Rumus kemiringan} = \alpha = \tan^{-1}\left(\frac{y}{x}\right)$$

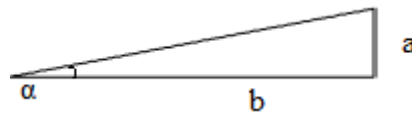


**3.2.1.2. Lantai,** mengamati struktur dari lantai meliputi: kemiringan, tekstur, kelicinan, kemudahan penyerapan air dan kecepatan kering apabila lantai terkena

air. Panjang lantai diukur dari sisi kanan sampai sisi kiri kandang bagian dalam, lebar lantai diukur secara melintang sepanjang tempat hingga dinding pembatas dalam kandang. Mengukur kemiringan lantai dan menentukan luas kandang per satuan ternak. Mengukur kemiringan lantai dengan cara:

$a$  = tebal lantai

$b$  = panjang lantai



$$\text{Rumus kemiringan} = \alpha = \tan^{-1}\left(\frac{a}{b}\right)$$

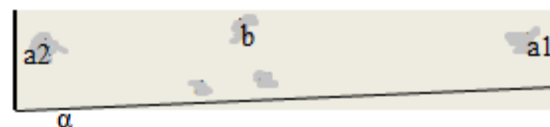
**3.2.1.3. Tempat pakan dan minum**, mengamati panjang, lebar dan dalam palung tempat pakan dan mengamati jenis tempat minum. Mengamati bentuk dasar tempat pakan dan minum kemudian menjabarkan bentuk – bentuknya .

**3.2.1.4. Selokan/parit**, mengamati ukuran panjang, lebar dan kedalaman selokan serta mengukur kemiringan selokan tersebut dengan cara mengukur ujung awal dan akhir selokan tersebut. Dalam selokan diukur dengan cara mengukur tegak lurus dari permukaan selokan sampai dasar selokan, lebar selokan diukur secara melintang dari sisi sebelah kiri sampai sisi sebelah kanan. Kemiringan lantai diukur dengan cara:

$a_1$  = kedalaman awal (cm)

$a_2$  = kedalaman akhir (cm)

$b$  = panjang selokan (cm)



$$\text{Rumus kemiringan} = \alpha = \tan^{-1}\left(\frac{a_2 - a_1}{b}\right)$$

**3.2.1.5. Dinding,** mengamati bahan – bahan apa saja yang digunakan untuk dinding, dan mengukur tinggi dinding. Tinggi dinding diukur dari lantai dasar sampai dinding pembatas dan membedakan antara dinding semi terbuka dengan dinding tertutup yang memiliki keuntungan dan kerugian masing masing.

**3.2.1.6. Tempat pembuangan kotoran,** mengukur jarak antara tempat pembuangan kotoran dengan kandang. Pengukuran dilakukan dengan menarik garis lurus dari kandangg sampai tempat pembuangan kotoran, melakukan pengamatan pembuangan kotoran setelah melakukan sanitasi.

### **3.2.2. Pengukuran fisiologi lingkungan**

Pengukuran fisiologi lingkungan meliputi pengukuran suhu udara, kelembaban udara. Pengukuran suhu udara mempergunakan thermometer digital yaitu dengan membaca skala yang ada dilakukan pengamatan sehari tiga kali pada pagi pukul 06.00, siang hari pukul 12.00 dan malam hari pukul 21.00 pengukuran dilakukan didalam maupun diluar kandang.

### **3.2.3. Sanitasi sapi perah**

Mengamati dan melakukan sanitasi ternak setiap hari, mengamati kebersihan tubuh sapi, kebersihan kandang, peternak, lingkungan sekitar kandang serta tempat pembuangan kotoran yang ditampung atau tidak.